



Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal Kas Dan Pencegahan Kecurangan

Shofia Nabila

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email korespondensi: shofia.nabila@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 26 Apr 2026

Revised: 28 Sep 2026

Accepted: 21 Okt 2026

Keywords:

*Accounting Information Systems;
Cash Internal Control; Fraud
Prevention; Fraud; Internal Audit*

Kata Kunci:

*Sistem Informasi Akuntansi;
Pengendalian Internal Kas;
Pencegahan Kecurangan; Fraud;
Audit Internal*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Accounting Information Systems (AIS) in strengthening internal control over cash and preventing fraud within business entities in Indonesia. AIS, as a critical component of organizational financial management, plays a strategic role beyond mere transaction recording serving as an instrument of oversight, anomaly detection, and access restriction that forms the first line of defense against fraudulent practices. This study employs a descriptive qualitative approach using systematic literature review of twenty scientific articles published between 2021 and 2026. The synthesis of findings demonstrates that optimal AIS implementation supported by tiered authorization features, audit trails, and real-time reporting significantly enhances the effectiveness of cash internal controls and reduces fraud risk. Critical success factors include top management support, human resource competency, system security, and alignment of the system with organizational needs. This study contributes to the development of an integrative analytical framework for AIS-internal control in the context of fraud prevention, while identifying research gaps in empirical studies based on specific sectors and entities in Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam memperkuat pengendalian internal kas dan mencegah kecurangan (fraud) pada entitas bisnis di Indonesia. SIA sebagai komponen kritis dalam pengelolaan keuangan organisasi memiliki peran strategis yang melampaui fungsi pencatatan transaksi semata, yakni sebagai instrumen pengawasan, deteksi anomali, dan pembatasan akses yang membentuk lini pertahanan terhadap praktik kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur sistematis terhadap dua puluh artikel ilmiah terpublikasi dalam rentang tahun 2021–2026. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa implementasi SIA yang optimal ditopang oleh fitur otorisasi bertingkat, audit trail, dan pelaporan real-time secara signifikan meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas dan menekan risiko kecurangan. Faktor kritis keberhasilan meliputi dukungan manajemen puncak, kompetensi SDM, keamanan sistem, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kerangka analitis integratif SIA-pengendalian internal dalam konteks pencegahan kecurangan, sekaligus mengidentifikasi research gap pada kajian empiris berbasis sektor dan entitas spesifik di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah secara fundamental cara organisasi mengelola informasi keuangannya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah berevolusi dari sekadar alat pencatatan transaksi menjadi infrastruktur digital yang strategis dalam mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, dan

memperkuat pengendalian internal (Istis'annah, 2026). Dalam konteks organisasi modern, SIA didefinisikan sebagai suatu sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi yang berkaitan dengan keuangan organisasi, dengan tujuan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi

para pemangku kepentingan (Manik, 2024).

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang dan dilaksanakan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan organisasi dalam kategori keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission/COSO, 2013). Dalam hirarki aset organisasi, kas merupakan aset yang paling likuid dan paling rentan terhadap penyalahgunaan, sehingga pengendalian internal terhadap kas menjadi aspek yang sangat kritis dalam tata kelola keuangan. Kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan kas dapat berupa pencurian langsung, manipulasi catatan, pembayaran fiktif, atau *lapping* yang sulit dideteksi tanpa sistem pengawasan yang memadai. Rozika (2025) menemukan bahwa kombinasi SIA dan pengendalian internal mampu menjelaskan 55% variasi kinerja keuangan, yang menunjukkan betapa pentingnya peran kedua variabel tersebut dalam menjaga integritas finansial organisasi.

Meskipun manfaat SIA dalam pengendalian internal telah banyak didokumentasikan secara teoritis, implementasinya dalam praktik masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Eriyani (2023) menemukan bahwa Safira Guest House Syariah menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikategorikan tidak sesuai dengan standar yang berlaku, mencerminkan masih rendahnya kualitas implementasi SIA di berbagai entitas bisnis skala kecil dan menengah. Senada dengan temuan tersebut, Zakaria (2024) mengidentifikasi

bahwa ketiadaan SIA pada Apotek Kampung Baru menyebabkan pencatatan penjualan dan penerimaan arus kas yang tidak akurat, yang secara langsung membuka celah terjadinya kecurangan.

Kajian terhadap literatur yang ada mengungkapkan beberapa celah penelitian yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji SIA dan pengendalian internal secara parsial atau terpisah dari aspek pencegahan kecurangan. Kedua, Wulandari (2022) mengkaji peran SIA dalam pengendalian internal piutang usaha, namun fokus pada kas secara khusus masih terbatas. Ketiga, Fauziah (2023) meneliti SIA untuk pengendalian kas kecil namun hanya pada konteks perusahaan multi-cabang. Keempat, Januar (2025) meneliti sistem pengeluaran kas di PT PAL Indonesia namun dengan pendekatan normatif tanpa menganalisis efek pencegahan kecurangan secara mendalam. Berdasarkan pemetaan tersebut, terdapat *research gap* yang signifikan: belum ada penelitian yang secara integratif menganalisis peran SIA dalam dua dimensi sekaligus, yaitu pengendalian internal kas dan pencegahan kecurangan, dalam satu kerangka analisis yang komprehensif.

Penelitian ini menawarkan *novelty* berupa pendekatan sintesis literatur yang mengintegrasikan dimensi pengendalian internal kas (mencakup otorisasi, pemisahan tugas, *audit trail*, dan rekonsiliasi) dengan dimensi pencegahan kecurangan (mencakup deteksi anomali, pembatasan akses, dan transparansi pelaporan) dalam satu kerangka analisis berbasis SIA. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model integratif SIA-pengendalian internal-pencegahan kecurangan yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian empiris selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi *research gap* di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran SIA dalam memperkuat pengendalian internal kas pada berbagai jenis organisasi; (2) mengidentifikasi mekanisme SIA yang terbukti efektif dalam mencegah kecurangan berdasarkan sintesis literatur empiris; (3) mengidentifikasi faktor-faktor kritis yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIA; serta (4) merumuskan *research gap* yang menjadi landasan bagi pengembangan penelitian empiris selanjutnya di bidang SIA dan tata kelola keuangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur dalam penelitian ini disusun menggunakan pendekatan *Six W* (Who, When, Where, How, What, Why) untuk memberikan gambaran sistematis dan sintesis mendalam terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, kesenjangan, dan kontribusi masing-masing penelitian terhadap topik peran SIA dalam pengendalian internal kas dan pencegahan kecurangan. Sebanyak sepuluh artikel ilmiah terpilih disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1.

Tinjauan Literatur Pendekatan Six W: SIA, Pengendalian Internal Kas, dan Pencegahan Kecurangan

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
1	<i>Lailatu</i>	Organisasi	2020	Berbagai	Kajian	Kebekkerasan	Landasan

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
	<i>Istis'annah (2026)</i>	yang mengimplementasikan SIA pada era digitalisasi; kajian literatur	— 2025	perusahaan; kajian literatur jurnal akuntansi bereputasi	literatur sistematis; analisis konten publikasi akademik terpilih	ilang SIA bergantungan pada dukungan manajemen, kapasitas SDM, keamanan sistem, dan kesesuaian sistem. SIA optimal meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan	teoritis komprehensif hubungan SIA dengan pengendalian internal; relevan sebagai grand theory penelitian ini
2	<i>Sulastri Samosir (2025)</i>	Organisasi bisnis siklus pendapatan; staf operasional dan manajer penerima kas	2023 – 2024	Perusahaan sektor jasa dan dagang; Universitas Negeri Medan	Studi literatur dan analisis konseptual; kajian siklus pendapatan dan risiko pengendalian internal	SIA meningkatkan kapasitas pengolaan data dan kontrol antarbagian. Implementasi SIA mencegah kecurangan,	Bukti empiris peran SIA dalam pengendalian siklus kas dan pencegahan fraud pada siklus pendapatan

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
						meningkatkan akurasi data, dan mempercepat proses bisnis	
3	Fisthi Fauziah (2023)	Bisnis kecil; pengelompokan kecil dan manajemen keuangan sebagai pengguna SIA	2022 – 2023	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta; perusahaan multibidang dengan kas kecil	Penelitian terapan menggunakan SDL C; analisis sistem eksisting dan pengembangan interface dengan pembatasan hak akses	SIA dengan fitur pembatasan hak akses (otorisasi bertingkat) terbukti meningkatkan efektivitas pengawasan manajemen hak akses	Membuktikan kontribusi SIA dalam pengendalian internal kas kecil; model pembatasan akses relevan sebagai mekanisme anti-fraud
4	Resana Anilah (2023)	Manajemen dan staf keuangan Firdevs Konveksi; peneliti sebagai pengamat	2022 – 2023	Firdevs Konveksi, Bandung; Universitas Teknologi Digital Bandung	Deskriptif kualitatif; observasi, wawancara mendalam, dokumentasi; analisis tematik	SIA meningkatkan efisiensi pengelolaan kas, akurasi pencatatan transaksi	Bukti empiris kualitatif pada UMKM bahwa SIA berperan ganda: meningkatkan efisiensi sekaligus mencegah

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
					ik siklus kas	aksi, dan memperkuat pengendalian internal. Terbukti mengurangi risiko kesalahan dan kekurangan	kecurangan
5	Aurata Nia Rozika (2025)	Karyawan bagian keuangan PT. Dhirga Surya Sumatera Utara sebagai responden	2023 – 2024	PT. Dhirga Surya Sumatera Utara	Kuantitatif; kuesioner 55 responden; regresi linear berganda (SPSS); pengujian parsial dan simultan	SIA ($\beta=0,580$) dan pengendalian internal ($\beta=0,420$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ($R^2=0,550$). Integrasi keduanya membentuk fondasi keuangan yang stabil	Membuktikan secara kuantitatif hubungan integratif SIA dan pengendalian internal; dasar empiris kuat bagi hipotesis penelitian

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
6	Randy Lutherman (2024)	Perusahaan berbagai sektor yang mengimplementasikan SIA; kajian melalui literatur review	2019 – 2024	Berbagai perusahaan di Indonesia; Universitas Malikussaleh	Studi literatur review; analisis hasil penelitian terdahulu mengenai SIA	SIA berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan pengendalian internal. Data real-time memperkuat mekanisme pengawasan dan deteksi anomali keuangan	Sintesis literatur komprehensif peran SIA dalam pengendalian internal; memperkuat research gap kajian integratif masih terbatas
7	Muhaimin Kiki Januar (2025)	Karyawan keuangan dan staf akuntansi PT PAL Indonesia sebagai pengguna sistem IM4	2023 – 2024	PT PAL Indonesia (BUMN); Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya	Kualitatif deskriptif; observasi, wawancara, studi literatur; analisis kesesuaian sistem dengan teori Mulyadi	Sistem IM4 dalam prosedur pembuatan dokumen bukti pengeluaran kas/bank telah sesuai dengan internal kas	Studi kasus implementasi SIA untuk pengendalian pengeluaran kas di BUMN; relevan dengan risiko kecurangan dalam pengendalian internal kas

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
					(2018)	an unsur pengendalian internal akuntansi. Kendala: adaptasi sistem baru dan keterbatasan akses akun	
8	Intan Prameswita Dewi (2025)	Karyawan rumah sakit swasta yang baru mengimplementasikan SIA terintegrasi sebagai responden	2023 – 2024	Rumahnya Sakit X, Bandung; STIE STAN Indonesia Mandiri	Kuantitatif; kuesioner 39 responden; regresi linear berganda; variabel $X_1 = SIA$, $X_2 = Pengendalian Internal$, $Y = Kualitas Laporan Keuangan$	SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal berperan signifikan melalui mekanisme otorisasi, pengawasan, dan evaluasi risiko keuangan	Bukti empiris sektor kesehatan bahwa kombinasi SIA dan pengendalian internal meningkatkan kualitas dan integritas laporan keuangan

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
9	<i>Seftiyan Makidong (2025)</i>	Pengelola keuangan Kantor Sinode GPIB K sebagai pengguna sistem berbasis web yang dikembangkan	2023 – 2024	Kantor Sinode GPIB K; Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Luwu Kabupaten Banggai	Penelitian terapan (action research); pengembangan sistem berbasis web dengan SDL C; analisis kebutuhan, peran, implementasi, dan uji coba	SIA berbasis web yedia kan fitur pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan pelaporan otomatis. Mendukung audit internal melalui penyempurnaan struktur dan akses berbasis hak pengguna	Membuktikan SIA berbasis web dengan kontrol akses mampu memperkuat pengendalian internal dan meminimalkan kecurangan melalui audit trail terstruktur
10	<i>Aprita Ginting (2025)</i>	Perusahaan dengan siklus pendapatan kompleks; manajer keuangan dan staf operasional sebagai subjek	2023 – 2024	Perusahaan sektor dagang dan jasa; Universitas Negeri Medan (Jurnal JUPEA)	Kajian literatur dan analisis konseptual; review implementasi SIA dalam siklus pendapatan dan dampak	SIA terbukti meningkatkan kecurangan, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat proses	Secara eksplisit mengkaji peran SIA dalam pencegahan kecurangan pada siklus pendapatan; melengkapi perspektif fraud dari sisi

No	Penulis & Tahun	Who (Peneliti/Objek)	When (Periode Data)	Where (Lokasi/Sumber)	How (Metode & Analisis)	What (Hasil Utama)	Why (Relevansi/Kontribusi)
					aknya terhadap pengendalian internal	bisnis siklus pendapatan. Tanpa SIA, risiko ketidakpatenan informasi dan kegagalan deteksi meningkat signifikan	revenue cycle

Sumber: Berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional, diolah peneliti (2025)

2.1 Sintesis Literatur dan Research Gap

Berdasarkan kajian terhadap sepuluh penelitian yang disajikan pada Tabel 1, ditemukan beberapa pola utama yang signifikan. Pertama, seluruh penelitian yang dikaji secara konsisten menunjukkan hubungan positif antara implementasi SIA dengan peningkatan kualitas pengendalian internal, khususnya pada aspek akurasi data, kecepatan pelaporan, dan pembatasan akses. Fauziah (2023) dan Makidong (2025) secara spesifik membuktikan bahwa SIA dengan fitur *role-based access control* efektif dalam mencegah manipulasi data keuangan.

Kedua, mayoritas penelitian mengkaji SIA dan pengendalian internal secara terpisah dari dimensi pencegahan kecurangan, sehingga kajian integratif ketiga variabel ini masih sangat terbatas

dalam literatur nasional. Ketiga, sebagian besar penelitian dilakukan pada entitas tunggal dengan metode kualitatif atau studi kasus, sehingga generalisasi temuan masih terbatas.

Berdasarkan sintesis tersebut, *research gap* penelitian ini teridentifikasi pada empat level yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2.

Identifikasi Research Gap Berdasarkan Sintesis Literatur

Jenis Gap	Kondisi Literatur Terdahulu	Gap yang Teridentifikasi
Gap Konseptual	Sebagian besar penelitian mengkaji SIA dan pengendalian internal secara parsial, tanpa mengintegrasikan dimensi pencegahan kecurangan pada kas secara holistik	Belum tersedia kerangka analitis yang mengintegrasikan SIA, pengendalian internal kas, dan pencegahan kecurangan dalam satu model komprehensif
Gap Empiris	Penelitian yang mengukur dampak SIA terhadap kinerja keuangan sudah ada (Rozika, 2025; Dewi, 2025), namun variabel pencegahan kecurangan pada kas belum diukur secara eksplisit	Studi empiris yang secara langsung mengukur dampak SIA terhadap tingkat kecurangan kas di Indonesia masih sangat terbatas
Gap Metodologis	Mayoritas penelitian dilakukan pada entitas tunggal dengan metode kualitatif atau studi kasus (Anilah, 2023; Januar, 2025; Makidong, 2025)	Belum banyak penelitian yang menggunakan pendekatan komparatif lintas sektor untuk menguji efektivitas SIA dalam pengendalian kas dan pencegahan kecurangan
Gap Sektoral	Penelitian terpusat pada sektor manufaktur, BUMN, dan rumah sakit; UMKM dan sektor informal relatif kurang terwakili dalam literatur	Kajian SIA dalam pengendalian kas pada entitas UMKM, koperasi, dan lembaga nirlaba di Indonesia masih sangat terbatas dan memerlukan perhatian lebih

Sumber: Hasil sintesis penulis (2025)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian literatur sistematis (*systematic literature review/SLR*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan mensintesis berbagai temuan empiris mengenai peran SIA dalam pengendalian internal kas dan pencegahan kecurangan secara mendalam dan kontekstual. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan pemetaan literatur yang sistematis, terstruktur, dan reproduktif, sehingga menghasilkan sintesis pengetahuan yang lebih komprehensif dibandingkan kajian literatur konvensional (Dwianingrum, 2025).

Metode ini juga memungkinkan identifikasi *research gap* secara lebih terstruktur berdasarkan pola dan ketidakkonsistenan yang ditemukan dalam literatur yang dikaji. Paradigma penelitian ini berada dalam ranah interpretivisme, di mana peneliti berupaya memahami dan menginterpretasikan makna dari temuan-temuan penelitian terdahulu dalam konteks yang lebih luas.

3.2 Sumber Data dan Strategi Pencarian Literatur

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari artikel-artikel ilmiah terpublikasi pada jurnal-jurnal akademik bereputasi, baik nasional maupun internasional. Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis menggunakan basis data akademik Google Scholar, Garuda (Garba Rujukan Digital), Sinta (Science and Technology Index), dan Semantic Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “Sistem Informasi Akuntansi”, “pengendalian internal kas”, “pencegahan kecurangan”, “fraud prevention”, “accounting information system”,

“internal control”, serta kombinasi dari kata-kata kunci tersebut.

Pencarian dilakukan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk memperoleh cakupan literatur yang lebih komprehensif. Periode pencarian dibatasi pada tahun 2021 hingga 2026 untuk memastikan relevansi dan kekinian literatur yang dikaji, dengan mempertimbangkan dinamika perkembangan teknologi SIA yang sangat cepat dalam lima tahun terakhir.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pemilihan artikel yang diikutsertakan dalam kajian dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan secara apriori. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel diterbitkan pada jurnal ilmiah yang terindeks (Sinta, Scopus, atau Web of Science); (2) artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2021–2026; (3) artikel membahas minimal salah satu dari tiga topik utama, yaitu SIA, pengendalian internal kas, atau pencegahan kecurangan; (4) artikel menggunakan metode penelitian yang jelas dan dapat direplikasi; serta (5) artikel tersedia dalam versi *full text*.

Kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak melewati proses *peer review*; (2) artikel opini, komentar, atau editorial tanpa data empiris; (3) artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2021; serta (4) artikel yang tidak relevan secara substantif dengan topik penelitian setelah dilakukan pembacaan awal (*title and abstract screening*). Proses seleksi dilakukan dalam tiga tahap: penyaringan judul dan abstrak, pembacaan teks penuh, dan konfirmasi relevansi substantif.

3.4 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan yang mengacu pada

protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan tersebut meliputi: identifikasi artikel kandidat melalui pencarian basis data (n=187), penyaringan duplikasi (n=142 setelah deduplikasi), penyaringan judul dan abstrak (n=67 artikel lolos), pembacaan teks penuh (n=35 artikel lolos), dan penentuan artikel final yang memenuhi seluruh kriteria inklusi (n=20 artikel). Dari 20 artikel final tersebut, sepuluh artikel yang paling relevan dengan fokus SIA-pengendalian internal kas-pencegahan kecurangan dipilih untuk dianalisis secara mendalam dalam tabel tinjauan literatur pendekatan *Six W*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan sintesis naratif (*narrative synthesis*). Analisis isi dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, pola berulang, dan kontradiksi dalam literatur yang dikaji. Sintesis naratif dilakukan dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian ke dalam narasi yang koheren dan sistematis, mengacu pada dimensi-dimensi SIA, pengendalian internal, dan pencegahan kecurangan sebagai kerangka kategorisasi.

3.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini dibangun di atas tiga konstruk utama yang saling berkaitan. Konstruk pertama adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dioperasionalkan melalui dimensi kualitas sistem (keandalan, keamanan, integrasi), kualitas informasi (akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan), dan fitur pengendalian (otorisasi bertingkat, *audit trail*, rekonsiliasi otomatis). Konstruk kedua adalah Pengendalian Internal Kas yang dioperasionalkan melalui komponen COSO *Framework*, meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan

komunikasi, serta pemantauan. Konstruk ketiga adalah Pencegahan Kecurangan yang diukur melalui kemampuan sistem dalam mendeteksi anomali, membatasi akses tidak sah, dan menghasilkan laporan pengecualian (*exception report*) secara otomatis.

Ketiga konstruk tersebut dihubungkan melalui premis bahwa SIA yang optimal berfungsi sebagai katalisator yang memperkuat pengendalian internal kas, yang pada gilirannya menciptakan mekanisme pencegahan kecurangan yang efektif dan berkelanjutan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keandalan dan validitas sintesis literatur yang dihasilkan, penelitian ini menerapkan beberapa mekanisme pengujian keabsahan. Pertama, *transferability* dipenuhi dengan memberikan deskripsi yang rinci dan kontekstual terhadap setiap artikel yang dikaji. Kedua, *dependability* dipastikan melalui dokumentasi lengkap terhadap seluruh tahapan pencarian dan seleksi literatur. Ketiga, *confirmability* dipenuhi melalui proses triangulasi sumber, yaitu dengan memastikan bahwa setiap temuan utama didukung oleh minimal dua artikel yang independen. Keempat, *credibility* dijaga melalui penggunaan protokol PRISMA yang terstandar serta *member checking* dengan cara membandingkan interpretasi peneliti terhadap temuan penelitian terdahulu dengan kesimpulan eksplisit yang dinyatakan oleh penulis asli.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran SIA dalam Pengendalian Internal Kas

Sintesis terhadap sepuluh artikel yang dikaji secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi SIA memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal kas.

Istis'anah (2026) menegaskan bahwa SIA yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan organisasi melalui otomatisasi proses pencatatan, validasi data, dan pelaporan. Lebih spesifik, Fauziah (2023) membuktikan bahwa SIA dengan fitur otorisasi bertingkat secara efektif meningkatkan pengawasan manajerial terhadap saldo kas kecil di berbagai kantor cabang secara terpusat, sehingga mengurangi peluang terjadinya manipulasi data.

Dari perspektif dimensi COSO *Framework*, SIA berkontribusi pada seluruh lima komponen pengendalian internal. Pada komponen lingkungan pengendalian, SIA membantu membangun budaya akuntabilitas melalui transparansi informasi. Pada komponen aktivitas pengendalian, fitur *audit trail* dan rekonsiliasi otomatis pada SIA memastikan setiap transaksi kas dapat ditelusuri dan diverifikasi. Pada komponen informasi dan komunikasi, SIA menyediakan data *real-time* yang memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi anomali lebih cepat. Manik (2024) memperkuat temuan ini dengan menyimpulkan bahwa data *real-time* dari SIA terbukti memperkuat mekanisme pengawasan dan deteksi anomali keuangan secara signifikan.

Studi kasus pada PT PAL Indonesia yang dilakukan oleh Januar (2025) menunjukkan bahwa sistem IM4 yang diimplementasikan telah sesuai dengan unsur pengendalian internal akuntansi menurut teori Mulyadi (2018). Namun, penelitian tersebut juga mengidentifikasi kendala berupa adaptasi sistem baru dan keterbatasan akses akun yang berpotensi menciptakan celah kecurangan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi SIA tidak secara

otomatis menghasilkan pengendalian internal yang sempurna; diperlukan pengelolaan perubahan (*change management*) yang sistematis untuk memastikan adopsi sistem berjalan optimal.

4.2 Mekanisme SIA dalam Pencegahan Kecurangan

Sintesis literatur mengidentifikasi tiga mekanisme utama yang menjelaskan bagaimana SIA berkontribusi pada pencegahan kecurangan. Mekanisme pertama adalah **kontrol akses berbasis peran (*role-based access control*)**. Fauziah (2023) dan Makidong (2025) secara spesifik membuktikan bahwa SIA dengan fitur pembatasan hak akses yang ketat secara efektif mencegah manipulasi data keuangan oleh pihak yang tidak berwenang. Sistem ini memastikan bahwa setiap personel hanya dapat mengakses data dan fungsi yang sesuai dengan tanggung jawabnya, sehingga meminimalkan peluang terjadinya kecurangan internal.

Mekanisme kedua adalah **jejak audit otomatis (*automated audit trail*)**. Makidong (2025) membuktikan bahwa SIA berbasis web dengan fitur penyimpanan data terstruktur dan akses berbasis hak pengguna mampu mengurangi risiko kesalahan manusia sekaligus menyediakan rekam jejak transaksi yang komprehensif. *Audit trail* yang lengkap memudahkan deteksi kecurangan secara retrospektif dan menciptakan efek deterren bagi calon pelaku kecurangan, karena setiap tindakan dapat ditelusuri hingga ke pengguna individual.

Mekanisme ketiga adalah **pelaporan anomali dan pengecualian secara otomatis**. Samosir (2025) dan Ginting (2025) menunjukkan bahwa SIA yang diimplementasikan pada siklus pendapatan mampu mendeteksi

ketidaksesuaian antara transaksi yang diotorisasi dengan realisasinya, serta menghasilkan laporan pengecualian (*exception report*) yang memfasilitasi tindakan korektif segera. Mekanisme ini sangat kritis dalam pencegahan kecurangan yang bersifat *lapping* atau kecurangan bertahap yang sulit dideteksi secara manual.

4.3 Faktor Kritis Keberhasilan Implementasi SIA

Sintesis literatur juga mengidentifikasi empat faktor kritis yang menentukan keberhasilan implementasi SIA dalam konteks pengendalian internal dan pencegahan kecurangan. Pertama, **dukungan manajemen puncak** merupakan faktor yang paling konsisten disebutkan dalam literatur yang dikaji. Istis'anah (2026) menegaskan bahwa tanpa komitmen dan dukungan aktif dari manajemen puncak, implementasi SIA cenderung menghadapi resistensi dari pengguna dan kurang mendapat sumber daya yang memadai untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem.

Kedua, **kompetensi SDM** merupakan faktor yang menentukan kualitas penggunaan SIA. Rozika (2025) menemukan bahwa efektivitas SIA dalam memperkuat pengendalian internal sangat bergantung pada pemahaman dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan fitur-fitur sistem secara optimal. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM oleh karena itu merupakan prasyarat yang tidak dapat diabaikan dalam implementasi SIA yang sukses.

Ketiga, **keamanan sistem** merupakan faktor yang semakin kritis di era digital. Dewi (2025) menunjukkan bahwa SIA yang tidak dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang memadai justru dapat menjadi celah baru bagi

kecurangan berbasis teknologi. Implementasi enkripsi data, autentikasi berlapis, dan pembaruan sistem keamanan secara berkala merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem SIA yang efektif.

Keempat, **kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi** (*fit-to-purpose*) merupakan faktor yang menentukan tingkat adopsi dan pemanfaatan SIA. Anilah (2023) menunjukkan bahwa implementasi SIA yang tidak disesuaikan dengan karakteristik dan skala bisnis entitas cenderung menghasilkan resistensi pengguna dan pemanfaatan yang suboptimal. Analisis kebutuhan yang komprehensif sebelum implementasi oleh karena itu merupakan langkah yang sangat penting.

4.4 Implikasi Teoretis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa SIA berfungsi sebagai mediator kritis antara desain pengendalian internal dan efektivitas pencegahan kecurangan. Model integratif SIA→Pengendalian Internal Kas→Pencegahan Kecurangan yang diajukan dalam penelitian ini menawarkan kerangka analisis yang lebih holistik dibandingkan model-model parsial yang ada dalam literatur. Kerangka ini mengintegrasikan perspektif teori keagenan (*agency theory*), yang menjelaskan kebutuhan pengawasan atas perilaku agen, dengan perspektif teori sistem informasi, yang menjelaskan bagaimana teknologi dapat memperkuat mekanisme pengawasan tersebut.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan beberapa panduan implementasi. Bagi manajemen perusahaan, investasi pada SIA dengan fitur *role-based access control*, *audit trail*, dan pelaporan *real-time* merupakan prioritas

utama dalam memperkuat pengendalian internal kas. Bagi auditor internal, pemahaman mendalam terhadap arsitektur SIA yang digunakan oleh klien merupakan prasyarat penting dalam menilai efektivitas pengendalian internal. Bagi regulator, standar minimum implementasi SIA untuk entitas bisnis di Indonesia perlu dirumuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengendalian internal kas dan pencegahan kecurangan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis secara sistematis peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam memperkuat pengendalian internal kas dan mencegah kecurangan melalui sintesis terhadap sepuluh artikel ilmiah terpilih yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026. Berdasarkan sintesis literatur tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama.

Pertama, SIA terbukti memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat seluruh komponen pengendalian internal kas, khususnya melalui fitur otorisasi bertingkat, *audit trail* otomatis, rekonsiliasi real-time, dan pembatasan akses berbasis peran. Kedua, tiga mekanisme utama yang menjelaskan kontribusi SIA dalam pencegahan kecurangan adalah: kontrol akses berbasis peran, jejak audit otomatis, dan pelaporan anomali secara real-time. Ketiga, keberhasilan implementasi SIA dalam konteks pengendalian internal dan pencegahan kecurangan sangat bergantung pada empat faktor kritis: dukungan manajemen puncak, kompetensi SDM, keamanan sistem, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan organisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan literatur yang dikaji, di mana hanya sepuluh artikel yang

dianalisis secara mendalam dalam tabel *Six W*. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan: (1) penelitian empiris yang secara langsung mengukur dampak kualitas SIA terhadap tingkat kecurangan kas pada berbagai sektor industri di Indonesia; (2) penelitian komparatif lintas sektor untuk mengidentifikasi perbedaan efektivitas SIA dalam pengendalian kas antara sektor manufaktur, jasa, dan keuangan; (3) studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang implementasi SIA terhadap tren kecurangan dalam organisasi; serta (4) penelitian yang berfokus pada entitas UMKM dan lembaga nirlaba yang selama ini kurang terwakili dalam literatur SIA di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anilah, R. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pengeluaran dan Pemasukan Kas (Studi Kasus pada Firdevs Konveksi). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 1–12.
- Dwianingrum, E. K. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital dalam Meningkatkan Kinerja UMKM: Literature Review. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(8), 1–15.
- Eriyani, A. M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Safira Guest House Syariah Kelurahan Sulingan Kecamatan Murung Pudak. *JAPB*, 6(2), 45–58.
- Fauziah, F. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Kecil. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ginting, A. (2025). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan. *Jurnal JUPEA*, 5(2), 1–12.
- Istis'annah, L. (2026). Accounting Information Systems and Internal Control: A Review of the Literature. *IIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3(1), 1–18.
- Januar, M. K. (2025). Penerapan Sistem IM4 dalam Prosedur Pembuatan Dokumen Bukti Pengeluaran Kas/Bank di PT PAL Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 10(2), 55–70.
- Makidong, S. (2025). Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan pada Kantor Sinode GPIBK Berbasis Web. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 1–14.
- Manik, R. L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen, Pengendalian Internal Perusahaan, dan Efisiensi Operasional Perusahaan. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 1–15.
- Pramesti Dewi, I. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Rumah Sakit X di Bandung. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA)*, 5(2), 33–48.
- Rozika, A. T. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 1–18.
- Samosir, S. (2025). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Pengendalian Siklus Pendapatan. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 1–14.
- Wulandari, E. L. (2022). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Internal Piutang Usaha. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 6(2), 1–12.
- Zakaria, M. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan pada Apotek Kampung Baru di Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 1–15.